

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilaksanakan, penelitian akan dilaksanakan di Kantor Desa Bungin yang beralamat di Desa Bungin RT 01 Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong, Kode Pos 71553.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian ini adalah metode dengan proses penelitian berdasarkan persepsi pada suatu fenomena dengan pendekatan datanya menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian ini didukung oleh pengetahuan yang luas dari peneliti, karena peneliti mewawancarai secara langsung objek penelitian.

#### **C. Tipe Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu situasi atau fenomena mengenai Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah No 1 Tahun 2024 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terkait Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Desa Bungin Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong secara akurat dan sistematis.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah sumber informasi utama yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui angket. Data primer diperoleh secara langsung dari sumber pertama, baik individu maupun kelompok.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk dokumen, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs web, dan internet. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data sekunder, seperti mencari dan menganalisis dokumen-dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan referensi buku, jurnal, dan internet untuk mendapatkan data sekunder yang diperlukan (Ariyaningsih et al., 2023; Kurniawati et al., 2022).

##### **3. Sumber Data**

Dalam penelitian, sumber data menjadi fondasi utama yang menentukan kualitas hasil penelitian. Data yang dikumpulkan dari sumber ini harus relevan dengan tujuan penelitian agar dapat

memberikan jawaban yang akurat terhadap pertanyaan penelitian. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pengambilan sampel secara sengaja dari orang-orang tertentu sesuai dengan sampel yang diperlukan dalam penulisan ini. Informan adalah orang yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang benar-benar mengetahui permasalahan yang ada di lapangan.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Informan**

| NO | INFORMAN                     | JABATAN                                           | JUMLAH  |
|----|------------------------------|---------------------------------------------------|---------|
| 1. | Irwansyah Budiman, SE,<br>MM | Kepala Bidang<br>Penagihan dan<br>Pengendalian    | 1 Orang |
| 2. | Lyna Holwati, S.STP, M.Si    | Kepala Bidang<br>Penetapan dan<br>Pengolahan Data | 1 Orang |
| 3. | Akhmad Ropian Noor,<br>S.Pt. | Kasi Pemerintahan<br>Kecamatan Banua<br>Lawas     | 1 Orang |
| 4. | Pahrujani, S.Sos             | Kepala Desa Bungin                                | 1 Orang |
| 5. | Mila Wati                    | Kasi Pemerintahan<br>Desa Bungin                  | 1 Orang |
| 6. | Zainal Abidin                | Ketua RT 01                                       | 1 Orang |
| 7. | Herlida Yuliarti             | Ketua RT 02                                       | 1 Orang |
| 8. | Syarpani                     | Ketua RT 03                                       | 1 Orang |

| NO           | INFORMAN     | JABATAN                   | JUMLAH          |
|--------------|--------------|---------------------------|-----------------|
| 9.           | Radiyanor    | Ketua RT 04               | 1 Orang         |
| 10.          | Saipudin     | Masyarakat Desa<br>Bungin | 1 Orang         |
| 11.          | Hidayatullah | Masyarakat Desa<br>Bungin | 1 Orang         |
| 12.          | Norhidayah   | Masyarakat Desa<br>Bungin | 1 Orang         |
| 13.          | Busran       | Masyarakat Desa<br>Bungin | 1 Orang         |
| 14.          | Hairuna      | Masyarakat Desa<br>Bungin | 1 Orang         |
| 15.          | Munawarah    | Masyarakat Desa<br>Bungin | 1 Orang         |
| <b>TOTAL</b> |              |                           | <b>15 Orang</b> |

*Sumber: Diolah Peneliti, Tahun 2026*

#### **E. Desain Operasional Penelitian**

Berdasarkan judul Implementasi Kebijakan Peraturan Daerah No 1 Tahun 2024 Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Terkait Pajak Bumi Dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) Di Desa Bungin Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong, maka dari itu dirancanglah desain operasional penelitian ini.

**Tabel 3.2**  
**Desain Operasional Penelitian**

| Variabel                                                         | Sub Variabel       | Indikator                                   |
|------------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------|
| Teori George C. Edward III (dalam Leo Agustino, Ph.D. 2022: 154) | Komunikasi         | 1. Keterjelasan<br>2. Konsistensi           |
|                                                                  | Sumber Daya        | 1. Tenaga Ahli<br>2. Informasi              |
|                                                                  | Disposisi          | 1. Sikap<br>2. Kepatuhan                    |
|                                                                  | Struktur Birokrasi | 1. Transparansi<br>2. Fragmentasi<br>3. SOP |

*Sumber: Diolah Peneliti, Tahun 2026*

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Menurut Hardani, dkk dalam (2021:123) Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).

Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

Pada observasi ini peneliti melihat, mengamati, mempelajari, dan mencatat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara pada pegawai dan masyarakat melalui pertanyaan-pertanyaan pada masalah yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB-P2) Di Desa Bungin Kecamatan Banua Lawas Kabupaten Tabalong

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber. Selain itu pengertian dokumentasi merupakan upaya mencatat dan mengkategorikan suatu informasi dalam bentuk tulisan, foto dan video.

Untuk menampung informasi tersebut di butuhkan suatu tempat yang dapat menyimpan dokumen. Sistem manajemen dokumen adalah lokasi penyimpanan terpusat dimana banyak pengguna dapat mengakses dokumen terbaru dari satu lokasi pusat. Lokasi dokumen yang terpusat juga mendorong distribusi dokumen kepada pengguna.

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Hardani, dkk (2021:160) teknik analisis data adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan dengan cara terus-menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus-menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Data yang diperoleh pada umumnya adalah data kualitatif (walaupun tidak menolak data kuantitatif). Sehingga teknik analisis data yang digunakan sebelum ada polanya yang jelas.

Teknik analisis data bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.

Menurut Miles and Huberman Dalam Buku Umar Sidiq & Miftachul Choiri (2019:78-85) Teknik analisis data terbagi menjadi tiga, yaitu :

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir *sensitive* yang memerlukan kecerdasan dan kelewasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah

dikemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>59</sup> Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, dan sebagainya.

## 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan

awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, dibuktikan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. merupakan simpulan yang kredibel.

#### **H. Uji Kredibilitas Data**

Menurut sugiyono (2020:365-371) uji kredibilitas data adalah data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan membercheck.

##### **1. Perpanjangan Pengamatan**

Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru, dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling

mempercayai, dan tidak informasi yang disembunyikan.

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara sistematis.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu

## 4. Analisis kasus negatif

Analisis kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil. Melakukan analisis kasus negatif peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Apabila tidak data lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

## 5. Menggunakan Bahan Referensi

Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung yang membuktikan data yang telah ditemukan dengan rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

## 6. Mengadakan member check

Member check adalah pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh peneliti.